



RENCANA STRATEGIS

PUSAT PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN STANDARDISASI

2015 -2019

Revisi 1

**BADAN STANDARDISASI NASIONAL
2016**

**RENCANA STRATEGIS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN STANDARDISASI
BADAN STANDARDISASI NASIONAL TAHUN 2015-2019**

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| DAFTAR ISI | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| BAB I | |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Kondisi Umum | 1 |
| 1.2 Potensi dan Permasalahan | 2 |
| BAB II | |
| VISI, MISI, DAN TUJUAN | 6 |
| 2.2 Misi Puslitbang Standardisasi | 6 |
| 2.3 Tujuan | 6 |
| 2.4 Sasaran Strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan | 7 |
| BAB III | |
| ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN STANDARDISASI | 8 |
| BAB IV | |
| PENUTUP | 16 |

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi (Renstra Puslitbang) Tahun 2015-2019 memuat potensi dan permasalahan, visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan Puslitbang, serta program dan kegiatan yang direncanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mulai 2015 sampai dengan 2019. Renstra dalam buku ini merupakan Renstra 2015 -2019 revisi ke-1, dengan beberapa perubahan menyesuaikan perubahan Renstra 2015 – 2019 Badan Standardisasi Nasional (BSN).

Renstra Puslitbang Tahun 2015-2019 ini diharapkan akan mampu menjadi acuan dalam pelaksanaan perencanaan program dan kegiatan di lingkup Puslitbang.

Harapan kami semoga Renstra Puslitbang Tahun 2015-2016 dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas dan akuntabilitas kinerja Puslitbang secara khusus terhadap Badan Standardisasi Nasional sebagai organisasi induk dan secara umum terhadap pembangunan nasional.

Jakarta, Maret 2016

Kepala Pusat Penelitian dan
Pengembangan Standardisasi

TTD

Juliantino

RENCANA STRATEGIS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN STANDARDISASI
BADAN STANDARDISASI NASIONAL TAHUN 2010-2014

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Kegiatan penelitian dan pengembangan merupakan kegiatan yang sangat dinamis dan harus mengikuti perkembangan dan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Kegiatan ini merupakan salah satu aspek penting yang harus dilakukan dalam rangka mendukung pengembangan dan penyusunan program strategis tiga subsistem infrastruktur mutu, yaitu standardisasi, penilaian kesesuaian dan metrologi. Kegiatan penelitian dan pengembangan dilakukan dengan mengacu pada kaidah-kaidah penelitian dan pengembangan.

Kegiatan penelitian dan pengembangan (litbang) mencakup kegiatan yang menunjang kelembagaan standardisasi nasional, pengembangan standar, penerapan standar, akreditasi, sertifikasi, metrologi, pembinaan dan pengawasan, kerja sama, teknologi informasi dan masyarakat, pendidikan dan pelatihan, serta aspek lainnya.

Tujuan litbang diutamakan untuk memberikan kontribusi untuk pengembangan standar. Program penelitian dan pengembangan standardisasi diarahkan pada terwujudnya ketersediaan SNI yang berkualitas dan sesuai kebutuhan pasar atau kebutuhan para pemangku kepentingan. Kebijakan mengenai adanya harmonisasi standar dengan standar internasional dan kebutuhan perumusan SNI yang spesifik sesuai karakter Indonesia pada pengembangan standar memerlukan adanya masukan dari hasil penelitian atau kajian yang dilakukan secara ilmiah dengan analisis yang handal. Tujuan litbang juga untuk mendukung penerapan standar, penilaian kesesuaian dan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU).

Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi (Puslitbang) melakukan penelitian yang mendukung kebutuhan pengembangan standar yang terkait dengan kebijakan nasional maupun kesepakatan regional atau internasional, termasuk harmonisasi standar dengan standar internasional dan kebutuhan perumusan SNI yang spesifik sesuai karakter Indonesia. Di tingkat nasional,

Puslitbang juga mengidentifikasi kebutuhan standar baru sesuai kebutuhan pemangku kepentingan.

Pelaksanaan penelitian dan pengembangan dilakukan oleh Puslitbang BSN dapat dilakukan sendiri ataupun dapat bersama-sama dengan kementerian/lembaga pemerintah non kementerian lain (sesuai UU No. 20 tahun 2014) atau pemangku kepentingan lain termasuk instansi teknis, PEMDA, MASTAN, Perguruan Tinggi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka mendukung tujuan dan sasaran pengembangan tiga subsistem infrastruktur mutu.

Kegiatan penelitian dan pengembangan standardisasi diselenggarakan dalam suatu sistem dan mekanisme yang terpadu melalui koordinasi BSN dengan berbagai lembaga/institusi/organisasi penelitian untuk mendukung tiga subsistem infrastruktur mutu yaitu pengembangan standardisasi, penilaian kesesuaian dan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) baik di tingkat nasional, regional maupun internasional.

1.2 Potensi dan Permasalahan

1.2.1 Potensi

Untuk menghasilkan penelitian dalam mendukung program pengembangan standardisasi untuk meningkatkan daya saing dan kualitas hidup bangsa, posisi Puslitbang sebagai unit yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan koordinasi kegiatan penelitian di bidang standardisasi menjadi sangat strategis. Keberadaan Puslitbang merupakan modal besar dalam pencapaian kondisi tersebut yaitu:

1. Hasil penelitian dapat direkomendasikan untuk mendukung program pengembangan standardisasi sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan, seperti: kajian pengembangan SNI baru, kajian tentang SNI yang ada disesuaikan dengan kekinian, kajian penerapan SNI oleh UKM, kajian pemberlakuan SNI secara wajib, kajian penerapan SNI secara sukarela, kajian penerapan SNI dalam pengadaan barang oleh pemerintah (*procurement government*), kajian terkait dengan kesepakatan regional dan internasional (ASEAN, APEC, TBT-WTO), kajian untuk mendukung pengembangan standar internasional (pengembangan standar ISO/IEC/CODEX) dan penelitian/kajian lainnya yang hasilnya dapat mendukung pengembangan standardisasi; serta penelitian/kajian lainnya untuk mendukung pengembangan penilaian kesesuaian dan ketertelusuran Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU), serta memperkuat posisi Indonesia dalam forum internasional.

2. Posisi dan fungsi Puslitbang diperlukan dalam mendukung unit-unit lain di BSN. Peran Puslitbang dalam mendukung fungsi dan kegiatan semua unit di BSN terangkum dalam bisnis proses Puslitbang.
3. Komitmen pimpinan dalam mendukung anggaran penelitian dan pengembangan di bidang standardisasi. Meningkatnya anggaran penelitian dan pengembangan dari tahun ke tahun.
4. Publikasi Jurnal Standardisasi telah mendapatkan akreditasi dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pertama kali pada tahun 2006, selanjutnya memperoleh reakreditasi pada tahun 2009, 2011, dan pada tahun 2015 akreditasi tersebut tetap dapat dipertahankan dengan masa berlaku sampai dengan tahun 2018. Mulai tahun 2016 akan dipersiapkan akreditai e-jurnal serta persiapan aplikasi untuk dapat terindeks di internasional.
5. Penyelenggaraan Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi (PPIS) telah mendapatkan apresiasi di sebagian besar wilayah Indonesia baik dari lembaga penelitian, kalangan industri maupun perguruan tinggi. Meningkatnya jumlah peserta yang mengikuti kegiatan PPIS di daerah maupun di Jakarta dari tahun ke tahun. Dalam forum ini juga akan dirintis koordinasi program dan kegiatan penelitian di bidang standardisasi secara nasional untuk pertama kalinya.
6. Partisipasi peneliti dan pemerhati standardisasi dalam penulisan makalah untuk publikasi Jurnal Standardisasi dan PPIS meningkat. Meningkatnya jumlah makalah yang dipublikasikan dalam Jurnal Standardisasi serta makalah yang dipresentasikan dalam prosiding PPIS.

Disamping hasil-hasil yang telah dicapai seperti diuraikan di atas, Sumberdaya manusia (SDM) pada Puslitbang dengan disiplin ilmu dan bidang keahlian yang bervariasi serta tingkat pendidikan yang memadai merupakan potensi dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan standardisasi. Sampai dengan tahun 2015, SDM Puslitbang BSN berjumlah 25 orang (lihat Tabel 1. dan Tabel 2.).

Tabel 1. SDM Puslitbang Berdasarkan Kategori (Tahun 2016)

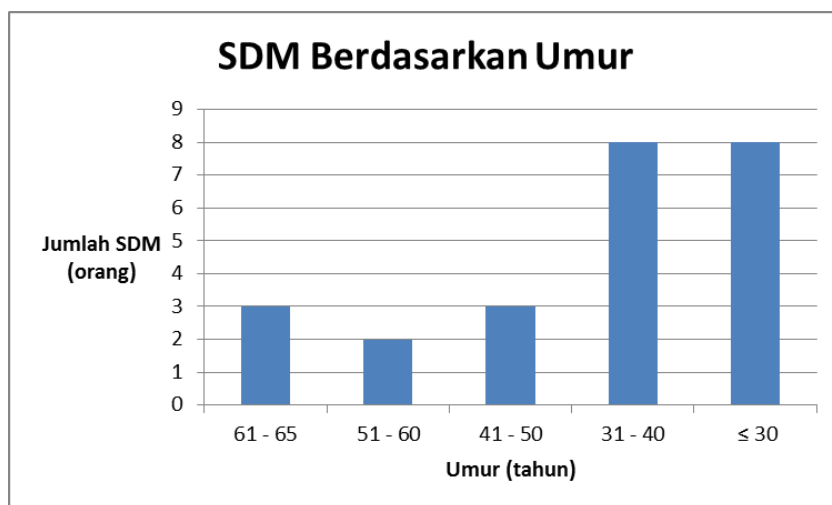
| No. | Kategori | Jumlah SDM (orang) | Total |
|-----|------------------|--------------------|-------|
| 1. | Peneliti | | 15 |
| | Calon Peneliti*) | 1 | |

| No. | Kategori | Jumlah SDM (orang) | Total |
|-----------|---------------------|--------------------|----------|
| | Peneliti Pertama | 6 | |
| | Peneliti Muda | 3 | |
| | Peneliti Madya | 5 | |
| | Peneliti Utama | - | |
| 2. | Non-Peneliti | 9 | 9 |

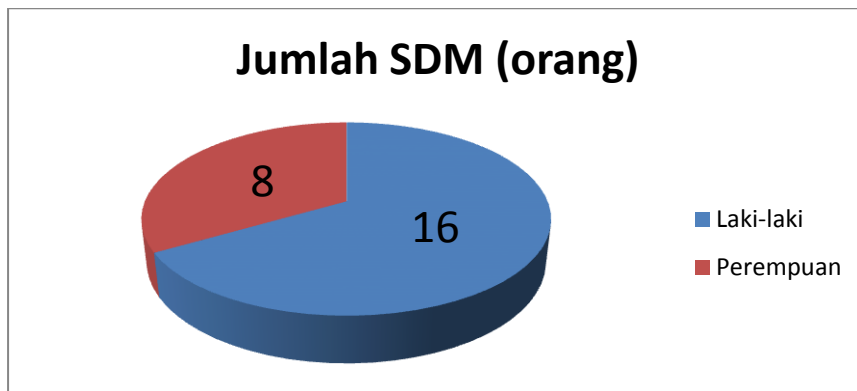
*) Calon Peneliti adalah personel yang telah mengikuti Diklat Peneliti, namun belum memperoleh persetujuan menduduki Jabatan Fungsional Peneliti.

Tabel 2. SDM Puslitbang Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Tahun 2016)

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah SDM (orang) | |
|----|--------------------|--------------------|--------------|
| | | Peneliti | Non Peneliti |
| 1. | < Sarjana (S1) | 0 | 1 |
| 2. | Sarjana (S1) | 10 | 6 |
| 3. | Master (S2) | 5 | 2 |
| 4. | Doktor (S3) | 0 | 0 |
| 5. | Profesor | 0 | 0 |
| | Total SDM | 15 | 9 |



Gambar 2. SDM Puslitbang Berdasarkan Umur (Tahun 2016)



Gambar 3. SDM Puslitbang Berdasarkan Jenis Kelamin (Tahun 2016)

1.2.2 Permasalahan

Beberapa kondisi yang masih menghambat perkembangan Puslitbang standardisasi adalah sebagai berikut.

1. Kualitas dan kuantitas sumber daya peneliti sampai saat ini belum cukup untuk mendukung pelaksanaan program penelitian dan pengembangan di bidang standardisasi. Jumlah ideal SDM peneliti BSN sampai dengan tahun 2014 mencapai 50 orang dan memiliki 10 peneliti senior (peneliti utama dan peneliti madya) bidang standardisasi, namun demikian sampai dengan tahun 2016 jumlah total peneliti BSN baru mencapai 15 peneliti dengan 5 peneliti senior. Dari jumlah tersebut 3 peneliti saat ini tidak aktif karena sedang tugas belajar.
2. Kompetensi SDM peneliti Puslitbang standardisasi dalam melakukan pengolahan dan analisis data penelitian masih terus menerus perlu ditingkatkan.
3. Puslitbang belum optimal dalam memanfaatkan jejaring kerjasama penelitian dan pengembangan di bidang standardisasi dengan institusi terkait di dalam dan luar negeri, walaupun saat ini sedang diupayakan.
4. Peran serta peneliti Puslitbang perlu ditingkatkan untuk berpartisipasi dalam jurnal dan forum ilmiah standardisasi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
5. Perlu ditingkatkan koordinasi, komunikasi dan interaksi antara Puslitbang dengan Pusat terkait di BSN dalam mengakomodasi kebutuhan penelitian.
6. Pelaksanaan sosialisasi dan diseminasi hasil penelitian kepada pemangku kepentingan terkait perlu ditingkatkan.
7. Evaluasi hasil penelitian yang telah dimanfaatkan oleh stakeholder perlu ditingkatkan.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

2.1 Visi

Untuk memanfaatkan potensi dan menjawab permasalahan standardisasi yang ada, Visi Pusat Penelitian dan Pengembangan selama periode 2015-2019 adalah:

Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian standardisasi dalam mendukung pengembangan standardisasi dan penilaian kesesuaian”

2.2 Misi Puslitbang Standardisasi

Sejalan dengan visi tersebut di atas, maka misi Pusat Penelitian dan Pengembangan adalah:

1. Mengembangkan program dan melaksanakan penelitian yang mendukung pengembangan standardisasi (perumusan standar dan penerapan standar) dan penilaian kesesuaian serta mendukung posisi Indonesia di forum regional maupun internasional.
2. Melakukan koordinasi program, kerjasama dan pelaksanaan penelitian untuk keselarasan pelaksanaan penelitian di bidang standardisasi secara nasional.
3. Meningkatkan publikasi hasil penelitian baik nasional maupun internasional, serta evaluasinya.

2.3 Tujuan

Sesuai dengan visi, misi, tugas pokok, dan fungsi Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Memberikan rekomendasi terkait hasil penelitian untuk pengembangan standardisasi, penilaian kesesuaian dan SNSU,
2. Mempublikasikan hasil – hasil penelitian di bidang standardisasi.

2.4 Sasaran Strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan di atas, Pusat Penelitian dan Pengembangan menentukan sasaran strategis sebagai berikut:

1. Terwujudnya 50 kajian untuk mendukung pengembangan standardisasi, penilaian kesesuaian dan SNSU,
2. Tersedianya 25 Karya Tulis Ilmiah dari hasil kajian/penelitian standardisasi.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN STANDARDISASI

Berdasarkan sasaran strategis Kedepuyan Penelitian dan Kerjasama Standardisasi BSN, yaitu menyediakan SNI yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan, mengembangkan SNI yang selaras dengan standar internasional dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Indonesia, meningkatkan posisi Indonesia di forum regional dan internasional di bidang standardisasi, meningkatkan posisi Indonesia di forum TBT WTO, dan meningkatkan kualitas dan cakupan hasil penelitian di bidang pengembangan standar; maka arah kebijakan dan strategi Puslitbang yaitu:

1. Mengembangkan program dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan standardisasi yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan,
2. Melakukan koordinasi program penelitian untuk keselarasan pelaksanaan penelitian di bidang standardisasi secara nasional, serta pelaksanaan kerjasama penelitian;
3. Meningkatkan fungsi monitoring pelaksanaan penelitian dan pengembangan standardisasi dan fungsi evaluasi terhadap hasil penelitian dan pengembangan standardisasi;
4. Meningkatkan mutu hasil penelitian dan pengembangan Standardisasi sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan;
5. Meningkatkan publikasi hasil penelitian baik nasional maupun internasional;
6. Menguatkan kapasitas sumber daya litbang standardisasi.

Kebijakan 1: Mengembangkan program dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan Standardisasi yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan

Program penelitian standardisasi disusun berdasarkan arah dan kebijakan nasional dan rencana strategi BSN, serta memperhatikan isu yang berkembang sesuai kebutuhan para pemangku kepentingan. Pada saat ini penelitian diharapkan dapat mendukung pengembangan standardisasi (meliputi perumusan standar dan penerapan

standar), penilaian kesesuaian, Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU), serta mendukung posisi Indonesia di forum regional maupun internasional. ASEAN, APEC, CODEX, ISO, IEC, TBT-WTO terkait isu standardisasi yang mempengaruhi perdagangan internasional maupun dalam pengembangan standar internasional.

Sebagaimana diketahui standar dikelompokkan dalam standar internasional, standar nasional, dan standar privat; yang pemberlakuannya dapat bersifat sukarela, maupun *mandatory* oleh pemerintah. Penelitian standardisasi diharapkan dapat mendukung kebijakan pemberlakuan SNI secara wajib, mendukung proses pengadaan barang/jasa pemerintah, menjawab kebutuhan persyaratan tambahan mutu produk yang dikehendaki pasar domestik, pengembangan *National Differences* SNI untuk penguatan pasar nasional, dan lain-lain. Selain itu penelitian standardisasi dapat untuk memotret dampak implementasi kesepakatan bilateral, regional maupun internasional, dan diharapkan dapat untuk memberikan masukan pemerintah dalam pengambilan kebijakan.

Kebijakan 2: Melakukan koordinasi program penelitian untuk keselarasan pelaksanaan penelitian di bidang standardisasi secara nasional, serta pelaksanaan kerjasama penelitian

Sesuai dengan tugas dan fungsi, Puslitbang juga menyelenggarakan pembinaan dan koordinasi program penelitian dan pengembangan standardisasi. Sejauh ini pembinaan dan koordinasi program tersebut belum banyak dilakukan dan tidak terstruktur dalam suatu kegiatan. Pada periode tahun 2015-2019 akan mulai dilakukan koordinasi program untuk keselarasan pelaksanaan penelitian di bidang standardisasi secara nasional. Hal ini dimaksudkan agar informasi terkini tentang standardisasi dapat diteruskan kepada peneliti/lembaga penelitian di bidang standardisasi, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar dapat mendukung kebutuhan standardisasi nasional dan sesuai kebutuhan para pemangku kepentingan terkait isu yang berkembang. Selain itu diharapkan dapat mengumpulkan hasil penelitian tentang standardisasi di Indonesia, serta dapat meminimalkan terjadinya *overlapping* atau pengulangan kegiatan penelitian untuk topik yang sama.

Selain itu penelitian juga dapat dilakukan melalui penelitian kerjasama dengan instansi atau lembaga lain. Hal ini selaras dengan amanat UU No.20 Tahun 2014 yaitu kegiatan penelitian dan pengembangan standardisasi dapat dilakukan oleh Puslitbang BSN bersama-sama dengan kementerian/lembaga pemerintah non kementerian

lainnya. Penelitian kerjasama akan ditingkatkan dari tahun ke tahun, terutama berkenaan dengan keterbatasan sumber daya Puslitbang baik jumlah maupun kompetensi.

Kebijakan 3: Meningkatkan publikasi hasil penelitian baik nasional maupun internasional

Hasil penelitian perlu dipublikasikan baik melalui penerbitan jurnal, presentasi dalam seminar atau workshop, penerbitan buku, tulisan populer, dll. Publikasi Jurnal Standardisasi yang dikelola Puslitbang saat ini telah mendapatkan akreditasi dan pada tahun 2015 telah diperoleh reakreditasi yang ke-4 dengan masa berlaku sampai dengan tahun 2018; dan akan ditingkatkan untuk memperoleh akreditasi e-jurnal serta persiapan aplikasi untuk dapat terindeks di internasional. Demikian juga pelaksanaan Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi (PPIS) telah berlangsung cukup lama dan telah mendapat perhatian dari berbagai pihak antara lain pemerhati masalah standardisasi, misalnya lembaga litbang lain, laboratorium uji/kalibrasi, lembaga sertifikasi, perguruan tinggi, dan industri. Puslitbang sudah saatnya mendorong para peneliti untuk dapat berkiprah di forum internasional untuk mempresentasikan hasil penelitiannya.

Kebijakan 4: Meningkatkan fungsi monitoring pelaksanaan penelitian dan pengembangan dan fungsi evaluasi terhadap hasil penelitian dan pengembangan

Di dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan standardisasi perlu ada arah penelitian standardisasi, minimal berupa program penelitian standardisasi jangka menengah (5 tahun) didasarkan pada Rencana Strategis BSN, isu-isu nasional maupun internasional; dan perlu disusun program penelitian nasional terkait bidang standardisasi, meliputi perumusan dan penerapan standar, penilaian kesesuaian dan metrologi. Hal ini dimaksudkan agar penelitian standardisasi yang dilakukan oleh Puslitbang terarah dan sesuai dengan kebutuhan. Program penelitian perlu juga disosialisasikan kepada peneliti/lembaga penelitian standardisasi.

Monitoring pelaksanaan penelitian secara berkala dan terus menerus dilakukan untuk menjamin bahwa penelitian telah berjalan sesuai dengan kaidah yang berlaku serta sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Selain itu hasil-hasil penelitian yang telah disebarluaskan akan dievaluasi pemanfaatannya oleh pemangku kepentingan. Hal ini untuk mengetahui bahwa hasil penelitian yang dilakukan Puslitbang sesuai harapan pemangku kepentingan dan telah bermanfaat dan dapat menjadi sumber informasi.

Kebijakan 5: Meningkatkan mutu hasil penelitian dan pengembangan standardisasi sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan

Peningkatan mutu hasil penelitian dan pengembangan standardisasi akan terus menerus dilakukan dengan penetapan topik penelitian yang diharapkan dapat menjawab kebutuhan para pemangku kepentingan. Selain itu pengembangan pedoman penelitian dan pengembangan standardisasi yang memenuhi kaidah ilmiah penelitian, termasuk pemilihan metodologi dan personel pelaksana penelitian, serta tahapan pelaksanaan penelitian perlu terus tingkatkan, untuk menghasilkan penelitian yang bermutu baik.

Kebijakan 6: Menguatkan kapasitas sumber daya litbang Standardisasi

Kapastitas peneliti standardisasi perlu ditingkatkan karena pada saat ini Peneliti Bidang Standardisasi yang ada masih relatif sedikit jumlah dan masih perlu ditingkatkan kompetensinya. Para peneliti akan diberi kesempatan untuk *capacity building* melalui pelatihan dan magang pada lembaga penelitian lain maupun pada industri yang berkaitan dalam penerapan standar.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

4.1 Target Kinerja

Ukuran keberhasilan atau indikator kinerja utama dari tujuan sebagaimana yang ada dalam BAB II di atas merupakan ukuran bahwa sasaran strategis dapat dicapai dalam kurun waktu 5 tahun ke depan. Agar dapat diukur capaiannya maka dibuat target yang harus terukur. Sasaran strategis selama 5 tahun, indikator dan target yang direncanakan oleh Puslitbang seperti pada Tabel 2.

Tabel 2 Sasaran Strategis, indikator dan target yang direncanakan untuk tahun 2015 - 2019 oleh Puslitbang

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR | PENJELASAN/ PERHITUNGAN | TARGET | SATUAN |
|---|--|--|--------|--------------------|
| | | | 2019 | |
| 1. Meningkatnya kajian/penelitian di bidang standardisasi | Persentase hasil kajian/penelitian yang mendukung pengembangan standardisasi | = hasil kajian atau penelitian yang mendukung pengembangan SNI/ total hasil penelitian | 80% | dokumen penelitian |
| | Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian | = Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian | 5 | dokumen penelitian |
| | Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) | = Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) | 4 | dokumen penelitian |

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR | PENJELASAN/ PERHITUNGAN | TARGET | SATUAN |
|--|--|--|--------|---|
| | | | 2019 | |
| | Jumlah kajian/penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standarisasi dan penilaian kesesuaian | = Jumlah kajian/penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standarisasi dan penilaian kesesuaian | 5 | dokumen penelitian |
| | Jumlah hasil kajian/penelitian standarisasi yang dipublikasikan | = Jumlah hasil kajian/penelitian yang dipublikasikan | 47 | laporan penelitian |
| | | | 25 | Naskah KTI |
| | | | 43 | publikasi |
| | | | 250 | Naskah KTI |
| 2. Meningkatnya mutu hasil penelitian dan pengembangan standarisasi sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan | Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan | = hasil kajian atau penelitian yang telah dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan dibagi total hasil penelitian | 60% | Hasil penelitian dan bukti pemanfaatannya |
| | Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Puslitbang yang meningkat kompetensinya | | 100% | ASN yang kompeten |
| | Realisasi Anggaran Puslitbang | | > 95% | Capaian anggaran |
| | Jumlah e-governance yang mendukung tata kelola Puslitbang | | 2 | Sistem data elektronik |

Tabel 3 Sasaran Tahunan, Indikator dan Target yang Direncanakan untuk Dicapai Tiap Tahun selama 2015 – 2019 oleh Puslitbang

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR | TARGET | | | | | SATUAN | |
|--|--|--------|------|------|------|------|--------------------------|---------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | | |
| 1. Meningkatnya kajian/penelitian di bidang standarisasi | Persentase hasil kajian/penelitian yang mendukung pengembangan standarisasi | 70% | 75% | 75% | 80% | 80% | laporan hasil penelitian | |
| | Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | dokumen penelitian | |
| | Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | dokumen penelitian | |
| | Jumlah kajian/penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standarisasi dan penilaian kesesuaian | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | dokumen hasil penelitian | |
| | Jumlah hasil kajian/penelitian standarisasi yang dipublikasikan | | 6 | 14 | 8 | 9 | 10 | dokumen |
| | | | 5 | 10 | 15 | 20 | 25 | dokumen |
| | | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | dokumen |
| | | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | dokumen | |

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR | TARGET | | | | | SATUAN |
|--|--|--------|-------|-------|-------|-------|------------------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 2. Meningkatnya mutu hasil penelitian dan pengembangan standarisasi sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan | Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan | 20% | 40% | 40% | 50% | 60% | |
| | Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Puslitbang yang meningkat kompetensinya | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | ASN yang kompeten |
| | Realisasi Anggaran Puslitbang | > 95% | > 95% | > 95% | > 95% | > 95% | Capaian anggaran |
| | Jumlah <i>e-governance</i> yang mendukung tata kelola Puslitbang | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | Sistem data elektronik |

4.2. Kerangka Pendanaan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditargetkan, disusun kebijakan dan program serta kerangka pendanaan selama 5 tahun seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Kerangka Pendanaan Puslitbang Tahun 2015 – 2019

| No | Program | Kegiatan | Alokasi Anggaran (ribu rupiah) | | | | |
|----|--|--|--------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | Peningkatan penelitian dan pengembangan standarisasi | Penelitian dan pengembangan standarisasi | 2.134.800 | 4.634.800 | 6.000.000 | 6.300.400 | 6.542.404 |

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis Puslitbang Standardisasi BSN tahun 2015-2019 ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis yang dijabarkan ke dalam kebijakan, program dan kegiatan searah dengan Rencana Strategis (RESNTRA) Deputi Bidang Penelitian dan Kerjasama Standardisasi tahun 2015 – 2019 dan RENSTRA Badan Standardisasi Nasional (BSN) tahun 2015- 2019.

Dengan demikian diharapkan hasil penelitian dan pengembangan di bidang standardisasi serta publikasinya dapat mendukung kebijakan pengembangan standardisasi yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan, yang mendukung pengembangan standardisasi (perumusan standar dan penerapan standar) dan penilaian kesesuaian serta mendukung posisi Indonesia di forum regional maupun internasional.

INDIKATOR KINERJA UTAMA

Tugas : melaksanakan penyiapan rumusan kebijakan, pembinaan, koordinasi program dan penyusunan rencana di bidang penelitian dan pengembangan standardisasi dalam aspek perumusan standar, penerapan standar, akreditasi, informasi dan pemasyarakatan standardisasi serta kerjasama standardisasi, dan kegiatan lain yang terkait.

Fungsi : a. penyiapan rumusan kebijakan di bidang penelitian dan pengembangan;
 b. pembinaan dan koordinasi program di bidang penelitian dan pengembangan;
 c. pelaksanaan penelitian dan pengembangan standardisasi;
 d. penyusunan program dan tata operasional penelitian dan pengembangan;
 e. pelaksanaan kerjasama di bidang penelitian dan pengembangan;
 f. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penelitian dan pengembangan.

| TUJUAN | | | | | | SASARAN | | | | | | | | | |
|---|---|---|----------------------|--------|--------------------|--|--|--|----------------------|--------|------|------|------|------|--------------------------|
| URAIAN | INDIKATOR | PENJELASAN/ PERHITUNGAN | Baseline/ Capaian | TARGET | SATUAN | URAIAN | INDIKATOR | PENJELASAN / PERHITUNGAN | Baseline/ Capaian | TARGET | | | | | SATUAN |
| | | | 2014 | 2019 | | | | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1. Meningkatnya kajian/penelitian di bidang standardisasi | Persentase hasil kajian/penelitian yang mendukung pengembangan standardisasi | = hasil kajian atau penelitian yang mendukung pengembangan SNI/ total hasil penelitian | 70% | 80% | dokumen penelitian | Memastikan tersedianya hasil penelitian yang mendukung pengembangan SNI | Persentase hasil penelitian yang mendukung pengembangan SNI | = hasil kajian atau penelitian yang mendukung pengembangan SNI/ total hasil penelitian *100% | 70% | 70% | 75% | 75% | 80% | 80% | laporan hasil penelitian |
| | Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian | = Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian | 1 | 6 | dokumen penelitian | Memastikan tersedianya hasil kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian | Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian | = Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | dokumen penelitian |
| | Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) | = Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) | 0 | 4 | dokumen penelitian | Memastikan tersedianya hasil kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) | Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) | = Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | dokumen penelitian |
| | Jumlah kajian/penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian | = Jumlah kajian/penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian | 1 | 6 | dokumen penelitian | Memastikan tersedianya hasil penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO | Jumlah hasil penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO | = Jumlah kajian/penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | dokumen hasil penelitian |

| TUJUAN | | | | | | SASARAN | | | | | | | | | |
|--|-----------|--|----------------------|--------|---|--|--|--|----------------------|--------|-------|-------|-------|-------|---|
| URAIAN | INDIKATOR | PENJELASAN/ PERHITUNGAN | Baseline/ Capaian | TARGET | SATUAN | URAIAN | INDIKATOR | PENJELASAN / PERHITUNGAN | Baseline/ Capaian | TARGET | | | | | SATUAN |
| | | | 2014 | 2019 | | | | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| Jumlah hasil kajian/penelitian standarisasi yang dipublikasikan | | = Jumlah hasil kajian/penelitian yang dipublikasikan | 51 | 98 | laporan penelitian | Memastikan tersusunnya laporan kajian/penelitian standarisasi | 1. Jumlah laporan hasil kajian/penelitian standarisasi | = Jumlah laporan hasil kajian/penelitian | 51 | 57 | 71 | 79 | 88 | 98 | dokumen |
| | | | 5 | 30 | Naskah KTI | Memastikan hasil kajian/penelitian standarisasi dipublikasikan | 2. Jumlah hasil kajian/penelitian standarisasi yang dipublikasikan | = Jumlah hasil kajian/penelitian yang dipublikasikan | 5 | 10 | 15 | 20 | 25 | 30 | dokumen |
| | | | 69 | 94 | publikasi | Memastikan jumlah terbitan publikasi standarisasi (jurnal dan prosiding standarisasi) | 3. Jumlah publikasi hasil penelitian dan pengembangan standarisasi | = Jumlah publikasi yang telah diterbitkan (jumlah jurnal standarisasi + jumlah prosiding PPIS) | 69 | 74 | 79 | 84 | 89 | 94 | dokumen |
| | | | 718 | 968 | Naskah KTI | Memastikan jumlah KTI standarisasi yang dipublikasikan dalam jurnal dan prosiding standarisasi | 4. Jumlah KTI yang diterbitkan oleh sarana publikasi standarisasi | 3. Jumlah KTI yang diterbitkan dalam jurnal dan prosiding standarisasi | 718 | 768 | 818 | 868 | 918 | 968 | dokumen |
| Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan | | = hasil kajian atau penelitian yang telah dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan dibagi total hasil penelitian | - | 60% | Hasil penelitian dan bukti pemanfaatannya | Memastikan jumlah hasil kajian/penelitian telah dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan | | | - | 20% | 40% | 40% | 50% | 60% | Hasil penelitian dan bukti pemanfaatannya |
| Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Puslitbang yang meningkat kompetensinya | | | 100% | 100% | ASN yang kompeten | Memastikan ASN telah kompeten sesuai jobdes | | | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | ASN yang kompeten |
| Realisasi Anggaran Puslitbang | | | > 95% | > 95% | Capaian anggaran | Memastikan penggunaan anggaran sesuai rencana | | | | > 95% | > 95% | > 95% | > 95% | > 95% | Capaian anggaran |
| Jumlah e-governance yang mendukung tata kelola Puslitbang | | | - | 2 | Sistem data elektronik | Memastikan tersedianya sistem data elektronik yang dapat memperlancar pelaksanaan tugas | | | | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | Sistem data elektronik |